

Kisah Mahasiswa Undip Ikut Simulasi Sidang PBB

Diaza Bangga Bisa Ambil Bagian di HNMUN 2019

Lima mahasiswa Universitas Diponegoro (Undip) Semarang yang tergabung menjadi satu tim delegasi, mewakili Undip dalam Harvard National Model United Nations (HNMUN) di Boston, Amerika Serikat, 14-17 Februari 2019 lalu. Bagaimana kisahnya?

ADALAH Diaza Oka-dimar Ariyanto dari Fakultas Kedokteran, Ruth Angelica A. dari Fakultas Hukum, Zakia Ayu Maulani Fakultas Teknik, Noviar Indira Mikayla dari Fisip dan

Ladaina Noura Fakultas Sains dan Matematika, yang beruntung mendapatkan kesempatan tersebut. Sebab, HNMUN ialah event simulasi sidang PBB tertua di dunia.

Para peserta mulai dari level mahasiswa hingga S3 dituntut berdiplomasi dengan orang-orang dari berbagai Negara.

Mereka mewakili negara tertentu merumuskan solusi dari berbagai

topik masalah yang ada.

HNMUN berbentuk simulasi konferensi PBB, menuntut delegasi

■ KE HALAMAN 19



ISTIMEWA

IKUT DIPLOMASI - Delegasi Undip dalam Harvard National Model United Nations (HNMUN) di Boston, Amerika Serikat, 14-17 Februari 2019 lalu.

Diaza Bangga...

■ DARI HALAMAN 9

menyiapkan materi yang berhubungan dengan tema yang telah ditentukan.

Materi dan hasil riset mengenai gagasan solusi masalah yang dibahas akan dikumpulkan dalam bentuk Position Paper sebelum konferensi dimulai.

Diaza, yang juga Head of delegates dari UNDIP team for HNMUN memaparkan-mereka berlima melakukan simulasi dalam badan PBB dengan materi berbeda.

Diaza dalam Majelis Umum PBB mewakili negara Spanyol, Angelica dan Noviar dalam International Monetary Fund (IMF).

Lalu, Ladaina dan Zakia dalam Dewan Ekonomi dan Finansial (ECOFIN) mewakili negara Colombia.

Pada Majelis Umum PBB, Diaza mengaku membahas topik tentang 'The Yugoslav Wars'. "Topik itu membahas perang perpecahan di Yugoslavia," paparnya, Kamis (4/4).

Lalu, Ladaina dan Zakia membahas dua topik yaitu 'Augmenting Human Capital to Reduce the Global Skill Gap' dan 'Economic Future of Green Energy Development'.

Topik itu, lanjut Diaza membahas masalah finansi-

al dalam menyelesaikan jarak skill global dan pengembangan energi hijau. "Angel dan Noviar membahas 'IMF Loan Conditionality' yakni penyempurnaan prasyarat permohonan pinjaman uang dari IMF," paparnya.

Menurut Diaza, pada konferensi ini delegasi Undip bersanding dengan universitas ternama di dunia. Misalnya Yale University, University of Pennsylvania, dan lain-lain.

"Ada 5 universitas Indonesia yang lain selain Undip ikut di event ini," ungkapnya.

Diaza mengaku bangga bisa ambil bagian di HNMUN 2019. Sebagai mahasiswa yang suka berdiskusi, ia ikut di diskusi antar mahasiswa dunia

"Ada diskusi intelektual bersama orang-orang dari universitas ternama di dunia,"

terangnya.

Diaza juga menuturkan sebelum menutup perjalanan di Amerika Serikat, tim delegasi Undip berkunjung ke KBRI Washington DC.

Diaza memaparkan, selain simulasi sidang PBB, para peserta juga ikut di acara malam sosial. Di mana delegasi dari berbagai negara diperbolehkan memamerkan budaya negara-

nya dalam bentuk penampilan maupun booth.

Pada saat pembukaan acara, hadir pula duta besar PBB Amerika Serikat, Samantha Power, sebagai pembicara. "Delegasi dari negara lain menyanyikan lagu kebangsaan mereka sambil membentangkan bendera mereka dari balkon balkon aula hotel," ujarnya. **(Akbar Hari Mukti)**